

MEMBANGUN OPTIMISME PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA DAWUAN BARAT KECAMATAN CIKAMPEK

Arif Rahman Hakim, Jose Agustian, Fuji Astuti, Linda Kumaladewi

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

arif.hakim@ubpkarawang.ac.id; If18.joseagustian@mhs.ubpkarawang.ac.id;
ti18.fujiastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id; Ak18.lindakumaladewi@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dari satu tahun, berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Pembatasan sosial, penutupan kantor-kantor, penutupan dan pengurangan jam kerja karyawan di pabrik-pabrik, menyebabkan menurunnya produksi dan permintaan. Tidak hanya perusahaan besar yang terdampak, UMKM yang jumlahnya cukup banyak juga sangat terdampak, sebagian tidak bisa bertahan hidup, sebagian lagi berusaha bertahan hidup dengan susah payah. Tujuan dari pengabdian ini adalah membantu membangun optimisme pelaku UMKM di desa Dawuan Barat khususnya dua pelaku UMKM roti dan serabi. Untuk mengetahui kebutuhan dari dua pelaku usaha tersebut, dilakukan proses wawancara dan observasi. Hasil dari wawancara dan observasi dijadikan sebagai dasar pemberian saran berupa penggunaan metode pemasaran digital, penggunaan mesin produksi dalam proses pengemasan produk, penggunaan alat dalam proses *material handling* serta pelaksanaan pencatatan keuangan secara sederhana dengan metode akuntansi yang baik.

Kata kunci: Optimisme, UMKM, Covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic, which has lasted more than a year, has had an impact on all aspects of human life. Social restrictions, closing offices, closing and reducing working hours of employees in factories, caused a decline in production and demand. Not only large companies were affected, UMKM which were quite a lot were also greatly affected, some could not survive, some were trying to survive with difficulty. The purpose of this service is to help build the optimism of business actors (UMKM) in Dawuan Barat village, especially two business actors bread and pancakes. To find out the needs of the two business actors, an interview and observation process was carried out. The results of interviews and observations are used as the basis for providing advice in the form of using digital marketing methods, using production machines in the product packaging process, using tools in the material handling process and carrying out simple financial records with good accounting methods.

Keywords: Optimism, UMKM, Covid-19

PENDAHULUAN

Setahun lebih pandemi Covid-19 mewabah di berbagai wilayah di dunia, tak terkecuali wilayah Indonesia, hal ini memberikan dampak negatif di setiap aspek kehidupan, seperti kesehatan masyarakat yang menurun, ditutupnya fasilitas umum, serta menurunnya tingkat produksi barang dan jasa, sehingga sektor ekonomi sangat terpukul. Banyak perusahaan besar yang merumahkan karyawan, bahkan melakukan pemutusan kerja terhadap karyawannya. Tidak hanya perusahaan besar yang terdampak akibat pandemi ini, usaha kecil dan menengah juga sangat terpukul akibat pandemi ini.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (Catriana, 2020), beberapa hal yang dikeluhkan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (selanjutnya disebut UMKM) antara lain penjualan menurun, kesulitan bahan baku, terhambatnya distribusi, kesulitan permodalan serta produksi terhambat.

Sebanyak 68 persen koperasi dan pelaku UMKM mengeluh karena menurunnya penjualan yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19 (Catriana, 2020). Penurunan omset penjualan dirasakan di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Bali, Jawa

Timur, Yogyakarta, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur (Catriana, 2020).

Salah satu daerah di Jawa Barat yang terkena dampak penurunan Omset penjualan pelaku UMKM adalah daerah Karawang Jawa barat, khususnya di desa Dawuan Barat kecamatan Cikampek. desa Dawuan Barat merupakan salah satu Desa di wilayah kecamatan Cikampek kabupaten Karawang. Desa Dawuan Barat di sebelah utara berbatasan dengan Desa Tegal Sari, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalihurip, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Dawuan Tengah, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Purwasari.

Berdasarkan informasi dari salah satu aparaturnya desa, bahwa warga desa Dawuan Barat berprofesi sebagai buruh harian lepas, pedagang barang kelontong, wiraswasta, karyawan perusahaan swasta, sopir, guru swasta dan pelaku UMKM.

Beberapa pelaku UMKM di desa Dawuan Barat merasa terpukul dan terdampak akibat dari pandemi Covid-19, di antara UMKM yang di observasi dan diwawancarai adalah roti D&D serta Bintang Serabi.

Butuh dukungan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan optimisme mereka di tengah keterpurukan dengan

menurunnya penjualan dan pendapatan. Optimisme adalah ketika seseorang memandang positif setiap aspek dari suatu situasi (Aamodt, 2010). Optimisme memiliki dampak yang positif untuk kesehatan fisik dan kesehatan psikologis, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi, daya tahan, ketekunan, dan keinginan untuk berprestasi (Luthans, 2011).

Optimisme terdiri dari tiga dimensi yaitu *permanence*, *perpasiveness* dan *personalization* (Seligman, 2006).

Permanence adalah ketika seseorang yang mudah menyerah ia akan meyakini bahwa kejadian buruk yang menimpanya akan menetap pada dirinya. *Perpasiveness* adalah ketika seseorang menganggap seluruh aspek buruk berpengaruh terhadap dirinya. *Personalization* adalah bagaimana seseorang merespon suatu peristiwa yang buruk terhadap dirinya, apakah secara internal atau eksternal. Orang yang menyalahkan dirinya ketika ditimpa suatu peristiwa yang buruk mengindikasikan rendahnya *self-esteem* dan sebaliknya jika ia berfokus pada faktor eksternal maka *self-esteem* individu tersebut cenderung tinggi.

Untuk membangun optimisme para pelaku UMKM perlu adanya dukungan sosial dari berbagai pihak, salah satu dukungan yang penting adalah dukungan *tangible/instrumental* kepada pelaku

UMKM di desa Dawuan Barat. *Tangible/instrumental support* adalah bantuan langsung sesuai apa yang dibutuhkan oleh individu (Sarafino & Smith, 2011).

Ada dua pelaku UMKM yang didampingi, di antaranya adalah UMKM Bintang Sorabi dan roti D&D. UMKM Bintang Sorabi merupakan usaha perseorangan.. Pemilik seringkali berperan sebagai manajer dan pengelola usaha itu sendiri. Jenis usaha perseorangan hanya dibutuhkan sejumlah modal yang relatif kecil untuk memulai bisnis. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada UMKM Bintang Sorabi, pemilik menanggung semua laba dan kerugian dan secara pribadi bertanggung jawab atas seluruh utang yang dimiliki perusahaan. UMKM Bintang Sorabi didirikan pada Tahun 2019-an. Pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Bintang Sorabi saat ini memanfaatkan sosial media seperti Instagram. Omset penjualan Bintang Sorabi terus bertambah, Hanya saja, karena aturan dari pemerintah untuk daerah yang penyebaran Covid-nya tinggi, beberapa usaha ditutup sementara. Termasuk Bintang Sorabi di daerah Dawuan Barat. Salah satu kekurangan dari usaha Bintang Sorabi adalah proses pencatatan keuangan yang kurang lengkap.

UMKM Roti D&D memproduksi dan menjual produk roti dengan harga yang

terjangkau. Pelaku usaha roti D&D juga termasuk kena dampak Covid-19 karena menurunnya penjualan serta pendapatan, pemilik harus memutar otak untuk tetap bertahan di tengah pandemi. Apalagi proses penjualannya masih terbilang tradisional, yaitu dengan cara menitipkan rotinya di warung-warung dengan sistem konsinyasi.

Terdapat beberapa proses kegiatan dalam pembuatan roti di D&D di antaranya, proses pengangkutan bahan baku dari luar ke area tempat produksi, proses penakaran adonan, proses pencampuran dan penggilangan adonan, proses pembagian adonan, proses pengisian varian rasa ke adonan, proses pengembangan adonan roti, proses oven dan yang terakhir proses pengemasan roti. Dari semua kegiatan proses pembuatan roti tersebut terdapat beberapa permasalahan di antaranya pada kegiatan pengangkutan bahan baku atau *material handling* dan pengemasan yang masih dilakukan secara manual atau masih menggunakan tenaga manusia. Jika hal itu terus dilakukan dapat mengurangi produktivitas pada UMKM Roti D&D dan banyak waktu yang terbuang akibat kurang efektifnya proses pengerjaan tersebut.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pelaku UMKM agar terus optimis dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

METODE

Metode pengabdian ini terdiri dari program kegiatan, analisis kebutuhan program, model atau pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program, peserta yang terlibat, penyelesaian masalah di lapangan ataupun di lingkungan kegiatan pengabdian, hasil yang diinginkan dalam menjalankan program.

Program kegiatan

Program kegiatan ini berupa kunjungan ke pelaku UMKM Bintang Sorabi dan roti D&D, melakukan wawancara dan observasi kepada dua pelaku UMKM tersebut, terakhir adalah pembuatan video tutorial sesuai kebutuhan.

Analisa kebutuhan program

Setelah melakukan wawancara dan observasi, maka data yang diperoleh akan dianalisis untuk membuat program yang dibutuhkan.

Pendekatan dalam menjalankan program pengabdian

Pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program pengabdian dilakukan melalui media secara daring seperti pembuatan video yang berisi pelatihan tertentu.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli-31 Juli 2021, tempat pelaksanaan pengabdian adalah di desa Dawuan Barat kecamatan Cikampek.

Target/Subjek Pengabdian

Target atau subjek pengabdian ini adalah dua pelaku UMKM di desa Dawuan Barat.

Peserta yang terlibat

Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Dosen, serta mahasiswa dari berbagai macam program studi, antara lain : Program studi Manajemen, Sistem Informasi, Teknik Industri, Akuntansi, Psikologi, dan Farmasi.

Hasil yang diinginkan dalam menjalankan program

Hasil program yang diinginkan adalah mampu meningkatkan optimisme di tengah pandemi, dengan program-program yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan beberapa hal di antaranya:

Pertama, pengelola UMKM roti D&D baru memasarkan produk di wilayah Dawuan Barat saja sehingga belum menjangkau daerah di luar desa Dawuan Barat. Pembatasan kegiatan di masa pandemi ini, terutama dengan aturan PPKM membuat penjualan roti D&D menurun tajam. Solusi dari hal tersebut adalah dengan memulai pemasaran digital. Pemasaran digital membantu komunikasi

antara pemasar dengan konsumen ke dalam kelompok yang lebih luas (Rumondang, et al., 2020)

Salah satu sarana pemasaran digital adalah dengan membuat akun di *platform Google site*. Gambar 1 dan 2 adalah contoh pembuatan akun *Google site* untuk roti D&D.



Gambar 1 Tampilan Google site akun D&D



Gambar 2 Tampilan Google site akun D&D

Kedua, proses produksi roti D&D pada bagian pengemasan masih tergolong manual, yaitu menggunakan plastik yang ada perekatnya dan sebagian ada yang menggunakan staples. Kegiatan ini sangat menguras waktu. Jika produksi mengalami lonjakan permintaan yang banyak, maka akan banyak waktu yang terbuang dan mengakibatkan tidak tercapainya target produksi. Saran yang diberikan adalah

dengan menggunakan mesin *continues sealer*.



Gambar 3 Mesin *continues sealer*

Selanjutnya terkait *material handling* yang masih manual atau masih menggunakan tenaga manusia dapat digantikan dengan menggunakan alat yang lebih efektif, sehingga meringankan beban tenaga kerja dan mampu membawa barang lebih banyak dan cepat. Alat yang dapat digunakan yaitu seperti troli dorong. Dengan digunakannya troli ini maka waktu pengerjaan akan semakin efisien. Berikut contoh gambar troli dorong.



Gambar 4 Troli dorong

Ketiga, UMKM bintang Sorabi sudah lebih maju, kemampuan pemasaran secara digital sudah cukup baik, dengan menggunakan facebook, instagram dan lain-lain. Hanya saya masih ada kekurangan dalam proses pencatatan keuangan. Proses pencatatan keuangan atau akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan (Herwiyanti, Ulfah, & Pratiwi, 2020).

Adapun untuk melengkapi pembukuan keuangan pada UMKM Bintang Sorabi ini yaitu:

- a. Membuat Buku Kas Utama yang berguna untuk menggabungkan buku kas pengeluaran dengan pemasukan. Sehingga, pelaku usaha bisa mengetahui keuntungan serta kerugian yang dialami perusahaan.
- b. Mempersiapkan Buku Stok Barang

Penting juga bagi para pengusaha untuk menyediakan buku stok barang yang dimiliki secara terpisah. Buku ini berguna supaya pelaku usaha lebih mudah mengawasi serta memonitor barang pada yang dimiliki, terlebih apabila dalam waktu dekat pelaku usaha berencana untuk menambah target penjualan atau bahkan membuka cabang.

3. Membuat Buku Inventaris

Tak hanya buku stok barang, pelaku usaha juga harus mengawasi perihal inventaris barang, yang meliputi anggaran

hibah, belanja, serta sumbangan juga perlu dimasukkan pada buku inventaris.

Manfaat buku ini supaya aset bisnis pelaku usaha bisa terkendali dengan baik. Keuntungan lainnya juga bisa mencegah barang agar tidak mudah hilang. Kegiatan mutasi pun akan menjadi semakin mudah.

Dengan melakukan kelengkapan dalam pembukuan sederhana dengan menambahkan pos-pos penting di atas akan mengatasi kendala yang dialami oleh pelaku usaha, yaitu kendala dalam pembukuan yang nantinya akan menyulitkan dalam penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca bagi UMKM adalah masalah kontinuitas pelaku usaha dalam mencatat transaksi bisnisnya. Sehingga pada akhir periode sulit diidentifikasi nilai riil dari suatu transaksi. Hal tersebut mengakibatkan pemilik sulit untuk menentukan nilai setiap pos-pos dalam neraca dan laba rugi. Untuk memudahkan pelaku usaha memahami akuntansi sederhana, maka dibuatlah video terkait akuntansi sederhana seperti gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5 video pelatihan akuntansi sederhana untuk UMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi yang memiliki pengaruh cukup besar dan bermanfaat bagi bangsa ini. Membangun optimisme dengan dukungan yang bersifat *tangible/instrumental* sangat dibutuhkan. Bentuk dukungan berupa pemasaran secara digital, sehingga produk pelaku UMKM dapat dikenal tidak hanya di daerahnya, tetapi juga bisa dikenal luas di luar daerah pelaku usaha. Peningkatan proses produksi dengan menggunakan alat yang lebih modern sebagai pengganti proses manual dapat meningkatkan kuantitas dan kecepatan produksi.

Pencatatan keuangan bagi pelaku usaha juga tidak kalah pentingnya, karena diharapkan dengan pencatatan keuangan yang baik, dilakukan secara kontinu dan tertib, bisa menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang benar, baik untuk baik terkait keputusan produksi maupun keputusan untuk membuat cabang yang baru.

Saran

Berdasarkan hasil di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi usaha yang belum melakukan teknik pemasaran digital dapat mencoba untuk melakukan pemasaran digital baik melalui

- website* atau akun media sosial lainnya.
2. Proses pengemasan produk yang masih manual dapat digantikan dengan mesin, agar tercapai kuantitas dan kecepatan suatu produksi yang diinginkan
 3. Proses *material handling* bisa ditingkatkan dengan menggunakan alat tertentu untuk membantu
 4. Melengkapi usaha dengan pencatatan dengan prinsip akuntansi yang sederhana sebagai bahan informasi dalam pengambilan setiap keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Aamodt, M. G. (2010). *Industrial and organizational psychology an applied approach*. Belmont: Cengage.

Catriana, E. (2020, Maret 03). *Terpukul corona, ini 5 keluhan para pelaku UMKM*. Kompas. <https://money.kompas.com/read/2020/03/27/190000026/terpukul-corona-ini-5-keluhan-para-pelaku-umkm>.

Herwiyanti, E., Ulfah, P., & Pratiwi, U. (2020). *Implementasi standar akuntansi keuangan di UMK*. Sleman: Deepublish.

Luthans, F. (2011). *Organizational behavior an evidence based approach*. New York: Mc Graw-Hill.

Rumondang, A., Sudirman, A., Sitorus, S., Kusuma, A. H., Manuhutu, M., Sudarso, A., . . . Arif, N. F. (2020). *Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology biopsychosocial interactions*. United States Of America: Wiley.

Seligman, M. E. (2006). *Learned optimisme, how to change your mind and your life*. New York: Vintage Book.